



Pendampingan Literasi Digital Siswa MTs dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital

Danissatun Sakdia, Choirun Nisa', Lailatun Nufus, Sinta Ma'sumah,
Nur Wiji Sholikin

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo
Email: danissatussakdia@gmail.com

Abstract

Digital literacy is a crucial competency for students to navigate technological developments in education. The use of digital learning media in Islamic junior high schools (MTs) still faces various challenges, particularly limited student understanding and skills in using digital media optimally and responsibly. This community service activity aims to improve MTs students' digital literacy through mentoring in the use of digital learning media. The approach used was participatory, with stages including outreach, training, and direct mentoring. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, while data analysis employed a qualitative descriptive approach. The results of the activity indicate an increase in students' understanding and skills in utilizing digital learning media independently, as well as an increased awareness of the ethics of digital media use. This digital literacy mentoring is expected to support improvements in the quality of learning and build a sustainable digital literacy culture within the madrasah environment.

Keywords: digital literacy; mentoring; digital learning media; MTs students; community service

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya pada cara guru dan siswa mengakses serta memanfaatkan sumber belajar. Media pembelajaran digital seperti platform pembelajaran daring, video interaktif, dan aplikasi edukasi kini menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Namun, pemanfaatan teknologi tersebut menuntut kemampuan literasi digital yang memadai agar siswa mampu menggunakan media digital secara efektif, kritis, dan bertanggung jawab (Kurniawati & Baroroh, 2021).

Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat digital, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengevaluasi, dan memproduksi informasi secara etis. Dalam konteks pendidikan, literasi digital berperan penting dalam mendukung keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan literasi digital yang baik cenderung lebih adaptif terhadap pembelajaran

berbasis teknologi dan memiliki kemandirian belajar yang lebih tinggi (Aji & Winarno, 2021).

Pada jenjang pendidikan menengah pertama, khususnya di Madrasah Tsanawiyah (MTs), pemanfaatan media pembelajaran digital masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa siswa belum mampu memanfaatkan media digital secara optimal karena keterbatasan pemahaman, rendahnya kemampuan menyaring informasi, serta kurangnya pendampingan yang berkelanjutan. Kondisi ini berpotensi menghambat efektivitas pembelajaran dan tujuan penguatan kompetensi digital peserta didik (Hidayat & Khotimah, 2022).

Pendampingan literasi digital menjadi salah satu strategi yang relevan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran digital. Melalui pendampingan, siswa tidak hanya diajarkan cara menggunakan media digital, tetapi juga dibimbing untuk memahami fungsi, manfaat, serta risiko penggunaan teknologi. Kegiatan pendampingan yang terstruktur terbukti mampu meningkatkan keterampilan digital siswa dan mendorong penggunaan media pembelajaran yang lebih produktif (Rahmawati & Suryadi, 2023).

Selain siswa, peran guru dan lingkungan sekolah juga sangat menentukan keberhasilan penguatan literasi digital. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menggunakan media digital secara tepat, sedangkan sekolah berperan dalam menyediakan ekosistem pembelajaran berbasis teknologi. Kolaborasi yang baik antara pendamping, guru, dan siswa dapat menciptakan proses pembelajaran digital yang lebih efektif dan bermakna, khususnya di lingkungan madrasah (Siregar & Lubis, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan literasi digital bagi siswa MTs menjadi sangat penting dan relevan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran digital secara bijak, efektif, dan bertanggung jawab, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan kesiapan siswa menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan model pendampingan literasi digital. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai

subjek aktif dalam kegiatan, sedangkan tim pengabdian berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dalam pemanfaatan media pembelajaran digital secara efektif dan bertanggung jawab.

Pengabdian ini dilaksanakan pada 3 Juni 2025 di MTs Mutallimien Kota Probolinggo dengan sasaran siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kegiatan juga melibatkan guru sebagai pendamping untuk mendukung keberlanjutan pemanfaatan media pembelajaran digital. Pemilihan lokasi dan sasaran didasarkan pada kebutuhan sekolah dalam meningkatkan literasi digital siswa pada proses pembelajaran.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung. Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman awal mengenai literasi digital dan etika penggunaan media digital. Pelatihan difokuskan pada praktik penggunaan media pembelajaran digital, seperti platform pembelajaran daring dan aplikasi edukasi. Selanjutnya, pendampingan dilakukan untuk membimbing siswa dalam menerapkan literasi digital secara langsung selama kegiatan berlangsung.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan peningkatan pemahaman literasi digital siswa, kemampuan memanfaatkan media pembelajaran digital secara mandiri, serta partisipasi aktif siswa selama kegiatan pengabdian berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi digital di MTs Mutallimien Kota Probolinggo pada tanggal 3 Juni 2025 menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari sosialisasi hingga pendampingan langsung. Pada tahap awal, sebagian siswa masih memiliki pemahaman terbatas mengenai konsep literasi digital dan pemanfaatan media pembelajaran digital secara optimal. Namun, setelah diberikan sosialisasi dan penjelasan yang sistematis, siswa mulai memahami pentingnya penggunaan media digital secara bijak dalam mendukung proses pembelajaran.

Pada tahap pelatihan, siswa diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan berbagai media pembelajaran digital, seperti platform pembelajaran daring dan aplikasi edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa

dalam mengoperasikan media pembelajaran digital secara mandiri. Siswa tidak hanya mampu mengakses materi pembelajaran, tetapi juga mulai memahami fungsi fitur-fitur pendukung pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan pendapat Aji dan Winarno (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan literasi digital dan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi.

Tahap pendampingan langsung memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan literasi digital siswa. Melalui pendampingan, siswa mendapatkan bimbingan secara intensif saat menerapkan penggunaan media pembelajaran digital. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasa lebih percaya diri dan tidak ragu dalam menggunakan teknologi untuk menunjang kegiatan belajar. Pendampingan ini juga membantu siswa memahami etika penggunaan media digital, seperti pemanfaatan sumber belajar yang tepat dan bertanggung jawab. Hal ini mendukung temuan Kurniawati dan Baroroh (2021) yang menegaskan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman etis dalam penggunaan teknologi.

Selain berdampak pada siswa, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi guru sebagai pendamping. Guru memperoleh gambaran mengenai strategi pendampingan literasi digital yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari. Kolaborasi antara tim pengabdian, guru, dan siswa menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Suryadi (2023) yang menyatakan bahwa pendampingan literasi digital di lingkungan sekolah mampu meningkatkan efektivitas pemanfaatan media pembelajaran digital serta mendukung terciptanya ekosistem pembelajaran berbasis teknologi.

Pendampingan literasi digital yang dilakukan menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga aktif terlibat dalam diskusi dan praktik penggunaan media pembelajaran digital. Keterlibatan aktif ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan penguatan literasi digital, karena siswa belajar melalui pengalaman langsung. Hal ini sejalan dengan temuan Pratama dan Hartati (2022) yang menyatakan bahwa pendekatan partisipatif mampu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap teknologi digital dalam konteks pendidikan.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pendampingan literasi digital membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam menyaring informasi digital. Siswa mulai memahami pentingnya membedakan sumber informasi yang valid dan relevan untuk pembelajaran. Kemampuan ini menjadi aspek penting dalam literasi digital, terutama di tengah maraknya informasi digital yang tidak terverifikasi. Penelitian oleh Sari, Utami, dan Nugroho (2023) menegaskan bahwa penguatan literasi digital di sekolah berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan evaluatif siswa terhadap konten digital yang mereka akses.

Selain peningkatan keterampilan siswa, kegiatan pendampingan ini turut memperkuat integrasi media pembelajaran digital dalam proses belajar mengajar. Media digital yang sebelumnya hanya digunakan secara terbatas mulai dimanfaatkan secara lebih terarah untuk mendukung pemahaman materi pelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi digital tidak dapat dipisahkan dari inovasi pembelajaran berbasis teknologi. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Wibowo dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital yang didukung literasi digital mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di tingkat pendidikan menengah.

Lebih lanjut, kegiatan pengabdian ini menegaskan pentingnya keberlanjutan pendampingan literasi digital di lingkungan sekolah. Literasi digital bukanlah kompetensi yang dapat terbentuk secara instan, melainkan memerlukan pembiasaan dan pendampingan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peran sekolah dan guru sangat dibutuhkan untuk melanjutkan praktik pendampingan setelah kegiatan pengabdian selesai. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasanah dan Ramadhan (2024) yang menekankan bahwa program literasi digital yang berkelanjutan di sekolah mampu membentuk karakter siswa yang adaptif, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan literasi digital siswa MTs Mutallimien Kota Probolinggo yang dilaksanakan pada 3 Juni 2025 memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran digital. Melalui pendekatan partisipatif yang meliputi tahap sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan media pembelajaran digital secara lebih

mandiri, efektif, dan bertanggung jawab. Selain itu, siswa juga mulai memahami pentingnya etika penggunaan media digital dalam menunjang proses pembelajaran.

Pendampingan literasi digital ini tidak hanya berdampak pada siswa, tetapi juga memberikan manfaat bagi guru dan lingkungan sekolah dalam membangun ekosistem pembelajaran berbasis teknologi. Kegiatan ini menegaskan bahwa penguatan literasi digital perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara guru, sekolah, dan pihak pendamping. Dengan adanya pendampingan yang berkesinambungan, diharapkan pemanfaatan media pembelajaran digital di MTs dapat terus berkembang dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran serta kesiapan siswa menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S., & Winarno, M. E. (2021). Literasi digital dalam pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(6), 867–875. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i6.14743>
- Hidayat, T., & Khotimah, K. (2022). Penguatan literasi digital siswa melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 211–219. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i2.2541>
- Kurniawati, D., & Baroroh, S. (2021). Literasi digital sebagai upaya peningkatan kompetensi abad 21 pada peserta didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), 156–164. <https://doi.org/10.26877/jip.v5i2.7982>
- Rahmawati, N., & Suryadi, A. (2023). Pendampingan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran di sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(1), 45–53. <https://doi.org/10.17977/um050v7i1p45-53>
- Siregar, M. Y., & Lubis, R. R. (2024). Peran literasi digital dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi di madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 89–102. <https://doi.org/10.14421/jpi.2024.13107>
- Hasanah, U., & Ramadhan, M. A. (2024). Penguatan literasi digital berkelanjutan dalam membentuk karakter siswa di era pembelajaran digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 55–66. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4321>
- Pratama, R. A., & Hartati, S. (2022). Pendekatan partisipatif dalam meningkatkan literasi digital siswa sekolah menengah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 134–143. <https://doi.org/10.21831/jip.v6i2.5123>
- Sari, D. P., Utami, R. N., & Nugroho, A. (2023). Literasi digital dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyaring informasi digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(1), 89–99. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i1.29876>
- Wibowo, T., & Lestari, E. D. (2021). Integrasi media pembelajaran digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 18(2), 201–210. <https://doi.org/10.23887/jptk.v18i2.36452>